



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Hilyah Gossani

1602015024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI  
Hilyah Gossani  
1602015024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan berbagai bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 05 Agustus 2020

Yang Menyatakan



(Hilyah Gossani)

NIM 1602015024

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN,  
BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN  
PERENCANAAN PAJAK TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

**NAMA** : **HILYAH GOSSANI**

**NIM** : **1602015024**

**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** : **2019 – 2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian Skripsi :

Pembimbing I	M. Nurrasyidin, SE., M.Si.	 5/8/20
Pembimbing II	Rito, S.E., Ak., M.Si., CA	 01/08/2020

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

### **PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Yang disusun oleh :  
Hilyah Gossani  
1602015024

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

Pada tanggal: 20 Agustus 2020

#### **Tim Penguji :**

Ketua, merangkap anggota :



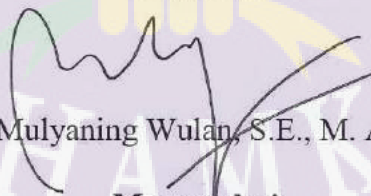
( Enong Muiz, S.E., M. Si )

Sekretaris, merangkap anggota :



( Rito, S.E., Ak., M.Si., CA )

Anggota :



( Mulyaning Wulan, S.E., M. Ak )

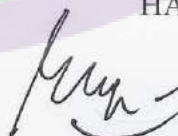
#### **Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilyah Gossani  
NIM : 1602015024  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 05-Agt-20  
Yang Menyatakan



(Hilyah Gossani)  
NIM 1602015024

## ABSTRAK

**HILYAH GOSSANI (1602015024)**

### **PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

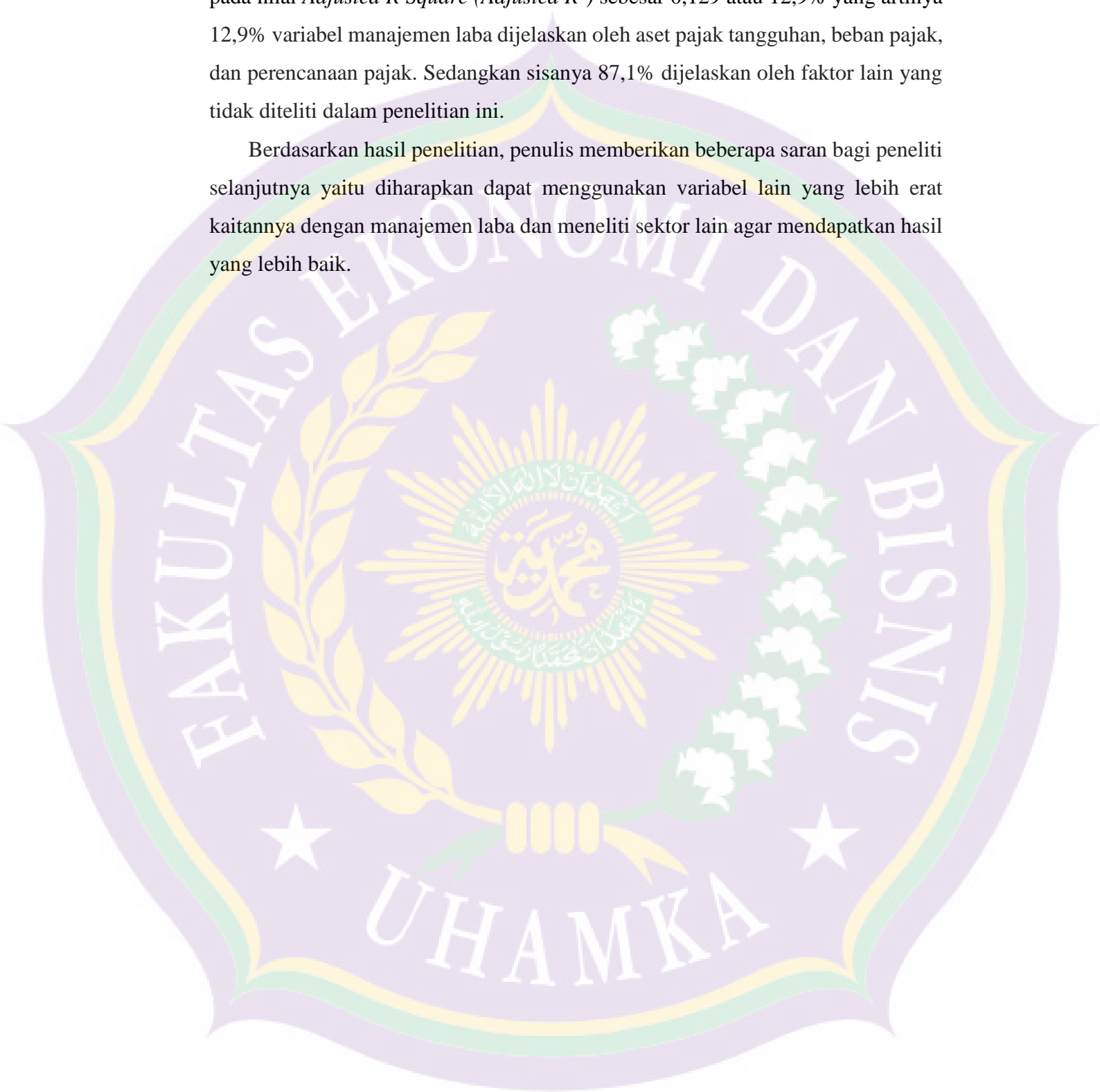
*Kata kunci : Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 data yang terdiri dari 10 (sepuluh) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 dan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 24 dan menghasilkan persamaan regresi  $Y = 0,004 + 0,002 X_1 + 0,415 X_2 + 0,006 X_3$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikan  $0,261 > 0,05$ . Beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen laba dengan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$  dan perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikan  $0,440 > 0,05$ . Variabel aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ . Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dilihat

pada nilai *Adjusted R Square (Adjusted R<sup>2</sup>)* sebesar 0,129 atau 12,9% yang artinya 12,9% variabel manajemen laba dijelaskan oleh aset pajak tangguhan, beban pajak, dan perencanaan pajak. Sedangkan sisanya 87,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang lebih erat kaitannya dengan manajemen laba dan meneliti sektor lain agar mendapatkan hasil yang lebih baik.





## ABSTRACT

**Hilyah Gossani (1602015024)**

**“THE INFLUENCE OF DEFERRED TAX ASSETS, DEFERRED TAX EXPENSE, AND TAX PLANNING ON EARNINGS MANAGEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES OF 2015-2019”.**

*Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting. Economic and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta*

*Keywords : Deferred Tax Assets, Deferred Tax Expense, Tax Planning, and Earnings Management*

This study aimed to determine how the correlation between deferred tax assets, deferred tax expense, and tax planning to the selection of earnings management. The variables examined in this study are deferred tax assets, deferred tax expense, and tax planning as the independent variable and selection of earnings management as the dependent variable. The sample of this study amounted to 50 data consisting of 10 (ten) manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019 and using purposive sampling method. The type of data used is secondary data in the form of financial statements of trade companies in the wholesale sub-sector. Data processing and analysis techniques used are descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.

The result based on data processing SPSS 24 and obtained the regression equation  $Y = 0,004 + 0,002 X_1 + 0,415 X_2 + 0,006 X_3$ . The result indicates that deferred tax assets partially has no effect on earnings management with a significant value of  $0,261 > 0,05$ . Deferred tax expense partially has a positive effect on earnings management with a significant  $0,007 < 0,05$  and tax planning partially has a no effect on earnings management with a significant  $0,440 > 0,05$ . Variables deferred tax assets, deferred tax expense, and tax planning simultaneously have a significant effect on earnings management with a significant value of  $0,025 < 0,05$ .

The ability of independent variables in explaining the dependent variable in explaining the dependent is in the adjusted R Square (adjusted  $R^2$ ) value of 0,129

or 12,9%. Which means that 12,9% of the earnings management variable is explained by deferred tax assets, deferred tax expense, and tax planning. While the remaining 87,1% is explained by other factors not examined in this study.

Based on the result of this study, the authors provide some suggestion for further research that is expected to use other variables that are closely related to earnings management and examine other companies sector in order to get better research result.



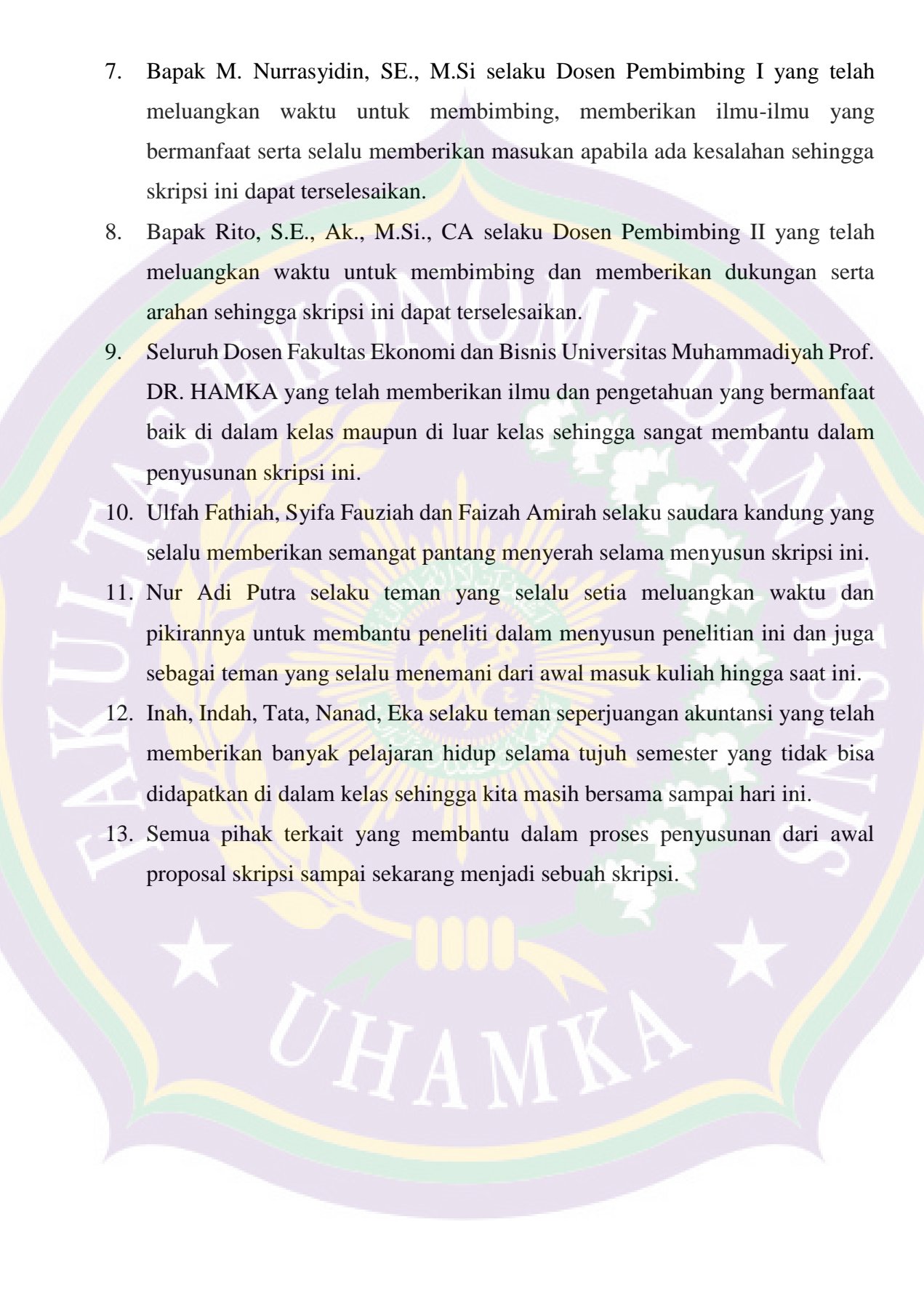
## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh*

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat serta hidayah yang telah diberikan oleh-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang akan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sutrisno dan Ibu Isnin Alfiah selaku orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti juga memperoleh dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro., M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono., S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta., S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin., S.H.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi., S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

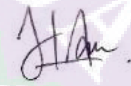
- 
7. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
  8. Bapak Rito, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dukungan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
  9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
  10. Ulfah Fathiah, Syifa Fauziah dan Faizah Amirah selaku saudara kandung yang selalu memberikan semangat pantang menyerah selama menyusun skripsi ini.
  11. Nur Adi Putra selaku teman yang selalu setia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu peneliti dalam menyusun penelitian ini dan juga sebagai teman yang selalu menemani dari awal masuk kuliah hingga saat ini.
  12. Inah, Indah, Tata, Nanad, Eka selaku teman seperjuangan akuntansi yang telah memberikan banyak pelajaran hidup selama tujuh semester yang tidak bisa didapatkan di dalam kelas sehingga kita masih bersama sampai hari ini.
  13. Semua pihak terkait yang membantu dalam proses penyusunan dari awal proposal skripsi sampai sekarang menjadi sebuah skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh*

Jakarta, 05 Agustus 2020

Peneliti



(Hilyah Gossani)

NIM 1602015024

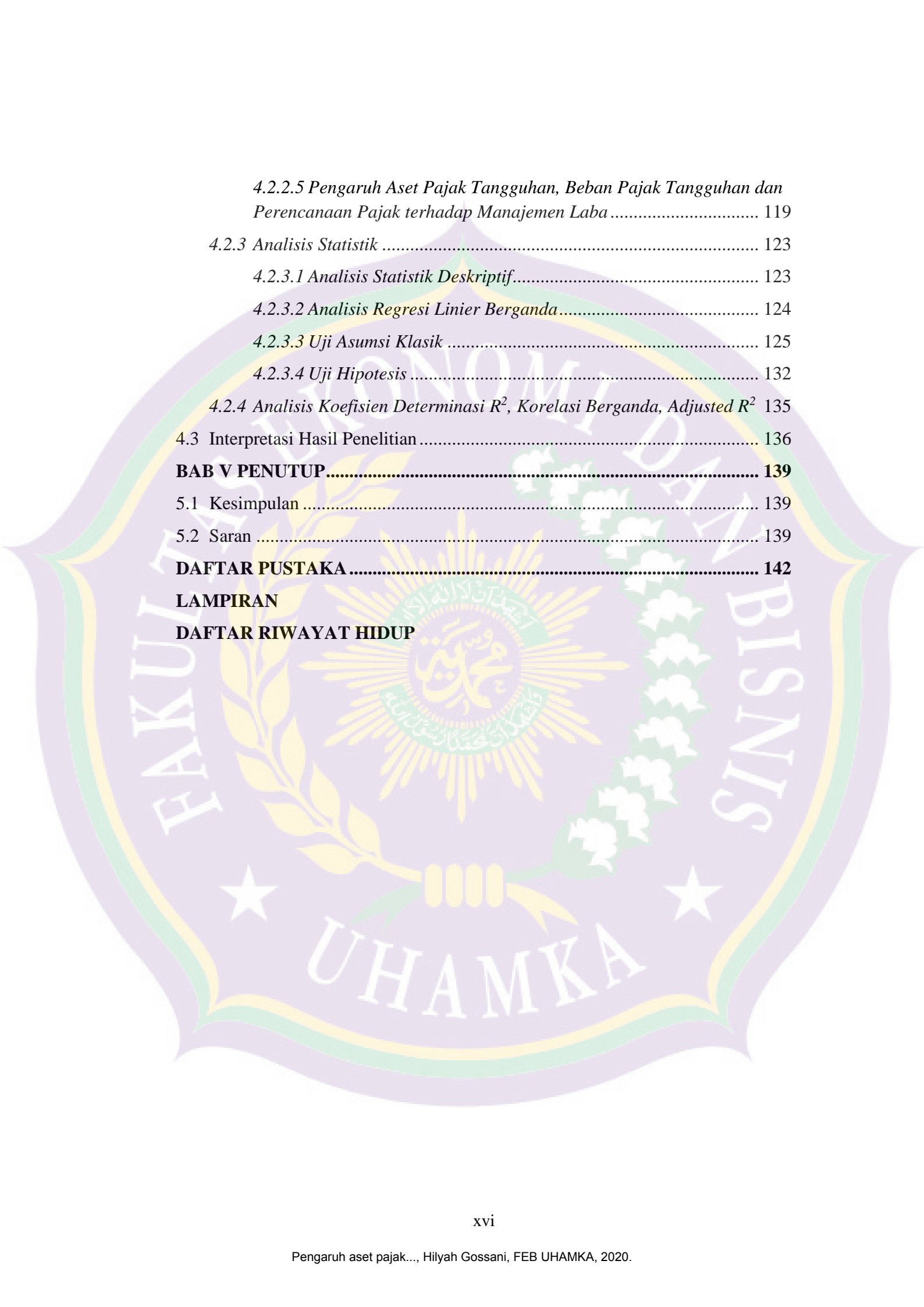
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	7
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	7
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	8
1.2.3 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka .....	20
2.2.1 Teori Keagenan .....	20
2.2.2 Manajemen Laba .....	21
2.2.2.1 Pengertian Manajemen Laba .....	21
2.2.2.2 Perilaku Manajemen Laba .....	22

2.2.2.3 Pola Manajemen Laba.....	23
2.2.2.4 Pengukuran Manajemen Laba.....	23
2.2.3 Pajak.....	25
2.2.3.1 Pengertian Pajak .....	25
2.2.3.2 Ciri-ciri Pajak.....	26
2.2.3.3 Jenis-jenis Pajak.....	27
2.2.3.4 PSAK No. 46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.....	28
2.2.3.5 Objek Pajak Penghasilan .....	28
2.2.3.6 Tidak Termasuk Objek Pajak.....	31
2.2.4 Laporan Keuangan.....	33
2.2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	33
2.2.4.2 Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal.. .....	34
2.2.4.3 Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dengan Laporan Keuangan Fiskal.....	34
2.2.5 Aset Pajak Tangguhan.....	37
2.2.5.1 Pengertian Aset Pajak Tangguhan .....	37
2.2.5.2 Perhitungan Aset Pajak Tangguhan.....	38
2.2.6 Beban Pajak Tangguhan .....	39
2.2.6.1 Pengertian Beban Pajak Tangguhan.....	39
2.2.6.2 Perbedaan Beban Pajak Tangguhan dengan PPh Terutang....	40
2.2.6.3 Penghitungan Dasar Pajak Tangguhan .....	42
2.2.7 Perencanaan Pajak.....	43
2.2.7.1 Pengertian Perencanaan Pajak.....	43
2.2.7.2 Hubungan Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba.....	44
2.2.7.3 Manfaat Perencanaan Pajak .....	45
2.2.7.4 Tahapan Perencanaan Pajak .....	46
2.2.7.5 Tujuan Perencanaan Pajak .....	47
2.2.7.6 Strategi Umum Perencanaan Pajak .....	48
2.2.7.7 Motivasi Melakukan Perencanaan Pajak .....	49
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	50

2.4 Rumusan Hipotesis .....	53
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
3.1 Metode Penelitian .....	55
3.2 Operasional Variabel.....	55
3.3 Populasi dan Sampel .....	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	60
3.4.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	61
3.4.3.1 Analisis Akuntansi .....	61
3.4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
3.4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
3.4.3.4 Uji Asumsi Klasik .....	62
3.4.3.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
3.4.3.6 Uji Hipotesis .....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	69
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	69
4.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan Sampel.....	69
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	73
4.2.1 Hasil Pengolahan Data .....	74
4.2.1.1 Aset Pajak Tangguhan.....	74
4.2.1.2 Beban Pajak Tangguhan.....	79
4.2.1.3 Perencanaan Pajak.....	85
4.2.1.4 Manajemen Laba .....	90
4.2.2 Pembahasan .....	96
4.2.2.1 Analisis Akuntansi .....	96
4.2.2.2 Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.....	96
4.2.2.3 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.....	104
4.2.2.4 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba ...	111





4.2.2.5 Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba .....	119
4.2.3 Analisis Statistik .....	123
4.2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	123
4.2.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	124
4.2.3.3 Uji Asumsi Klasik .....	125
4.2.3.4 Uji Hipotesis .....	132
4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi $R^2$ , Korelasi Berganda, Adjusted $R^2$ .....	135
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	136
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>139</b>
5.1 Kesimpulan .....	139
5.2 Saran .....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>142</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

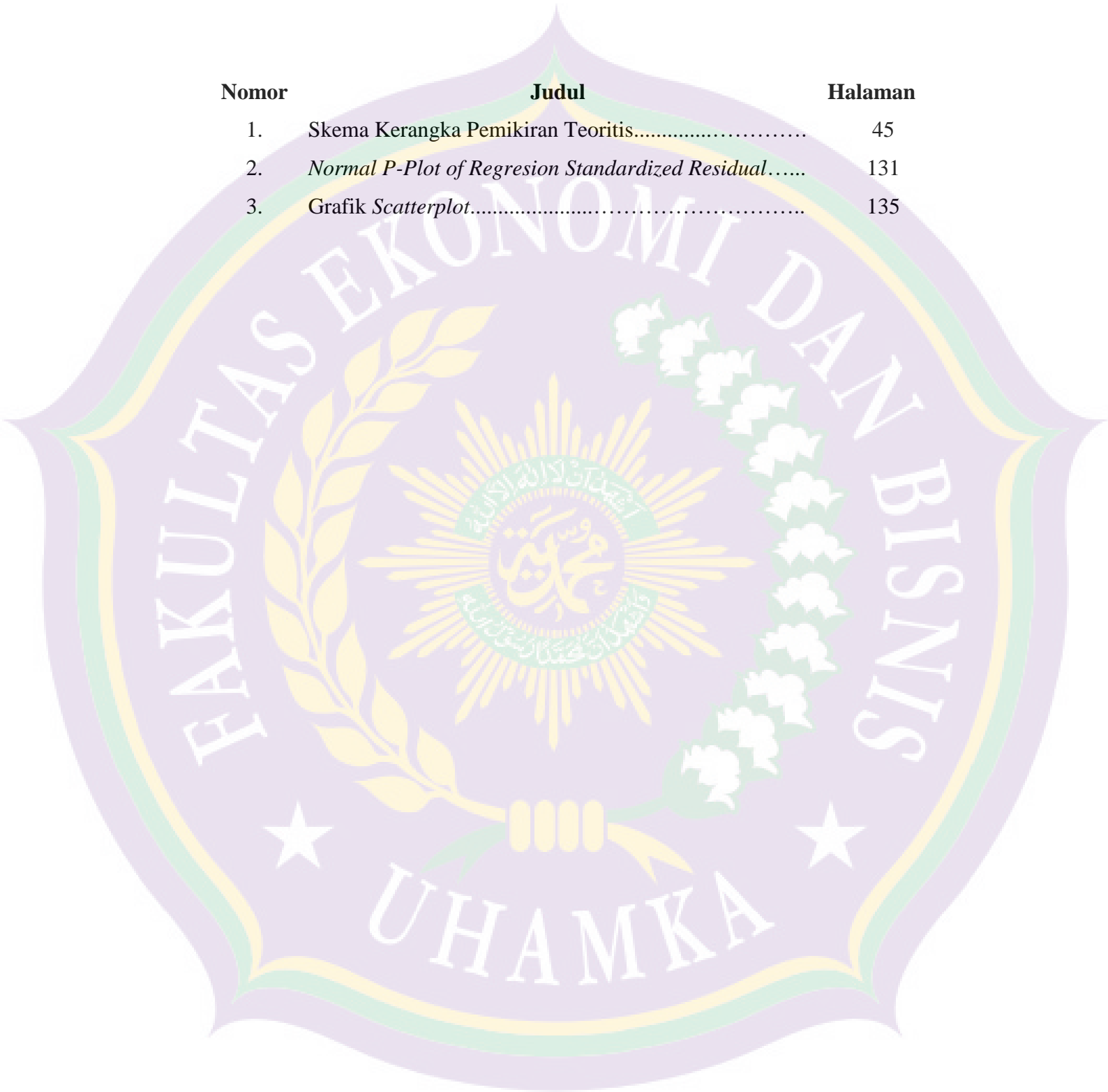
Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	15
2.	Operasionalisasi Variabel.....	57
3.	Ringkasan Pemilihan Sampel.....	60
4.	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	61
5.	Posisi Koefisien <i>Durbin-Watson</i> .....	66
6.	Koefisien Korelasi.....	69
7.	Aset Pajak Tangguhan 2015-2019.....	75
8.	Beban Pajak Tangguhan 2015-2019.....	82
9.	Perencanaan Pajak 2015-2019.....	89
10.	Manajemen Laba 2015-2019.....	95
11.	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Tahun 2015-2019.....	101
12.	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Tahun 2015-2019.....	109
13.	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Tahun 2015-2019.....	117
14.	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.....	120
15.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	128
16.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	129
17.	Hasil Uji Normalitas.....	132
18.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	133
19.	Hasil Uji Autokorelasi.....	136
20.	Hasil Uji <i>Run Test</i> .....	137
21.	Hasil Uji statistik t.....	138
22.	Hasil Uji Statistik F.....	139

23.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi $R^2$ , Korelasi Berganda <i>Adjusted R^2</i> .....	140
-----	--	-----



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	45
2.	<i>Normal P-Plot of Regresion Standardized Residual</i> .....	131
3.	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	135



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2015.....	1/30
2.	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2015.....	3/30
3.	Laporan Arus Kas Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2015.....	4/30
4.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2016.....	5/30
5.	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2016.....	7/30
6.	Laporan Arus Kas Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2016.....	8/30
7.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2017.....	9/30
8.	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2017.....	11/30
9.	Laporan Arus Kas Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2017.....	12/30
10.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2018.....	13/30
11.	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2018.....	15/30
12.	Laporan Arus Kas Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2018.....	16/30
13.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2018.....	17/30

14.	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2018.....	19/30
15.	Laporan Arus Kas Konsolidasi PT. Astra International Tbk (ASII), Tahun 2018.....	20/30
16.	Tabel Distribusi T.....	21/30
17.	Tabel Distribusi F.....	22/30
18.	Tabel Durbin-Watson (DW).....	23/30
19.	Hasil Olahan Software SPSS Versi 24.0.....	24/30
20.	Surat Tugas.....	28/30
21.	Lembar Konsultasi.....	29/30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Informasi tentang laba (*earning*) mempunyai peran yang begitu penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan bagi pihak internal maupun eksternal, laba sering digunakan untuk pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, ukuran prestasi atau kinerja manajemen dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak (Sri Sulisyanto, 2018).

Di era seperti sekarang ini, perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang keras untuk dapat eksis dalam pasar global. Dalam rangka bersaing, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, tetapi juga bisa mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dan hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya laba yang didapat oleh perusahaan, keadaan seperti ini lah yang biasanya mendorong manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba (*earning management*).

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yakni teori yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*). Konflik ini muncul pada saat setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan (Sri Sulisyanto, 2018).

Manajemen sebagai agen bisa melakukan tindakan yang tidak menguntungkan pemilik atau *principal* secara keseluruhan yang dalam jangka panjang bisa merugikan kepentingan dari perusahaan tersebut. Pemilik perusahaan memberikan wewenang pada pengelola dana dan mengambil keputusan perusahaan lainnya atas nama pemilik. Dengan wewenang yang dimiliki ini, mungkin saja pengelola tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik, karena adanya perbedaan kepentingan. Keleluasaan dalam 3 pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang. Kemungkinan terjadi bahaya moral (*moral hazard*) karena adanya asimetri informasi agen memiliki informasi lebih banyak daripada *principal* (Gunawan, 2015).

Manajemen laba saat ini sudah merupakan fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan dan menjadi perhatian bagi para akademisi dan praktisi di bidang akuntansi maupun manajemen. Dimana, manajemen laba seolah-olah sudah



menjadi budaya perusahaan dan dipraktikan oleh semua perusahaan di dunia termasuk di Indonesia. Kecenderungan investor dan pihak eksternal lainnya yang hanya lebih fokus pada informasi laba, memicu manajemen melakukan perilaku menyimpang (*disfuncional behaviour*) berupa manajemen laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earning manipulation*) untuk menghasilkan laba yang dianggap normal bagi suatu perusahaan (Kusumaningtyas dan Farida, 2016).

Pada contoh kasus Garuda Indonesia mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 809.850 tahun 2018 . Kinerja Garuda ini setara Rp 11,33 miliar. Capaian kinerja Garuda Indonesia ini melonjak tajam dibanding 2017. Garuda Indonesia tahun 2017 tercatat merugi US\$216,5 juta. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Garuda yang digelar 24 April 2019, dua komisaris Garuda yakni, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria tidak setuju atas laporan keuangan Garuda Indonesia tersebut. Mereka keberatan dengan pengakuan pendapatan Garuda Indonesia atas transaksi Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Konektivitas dalam Penerbangan antara PT Mahata Aero Teknologi dengan PT Citilink Indonesia, anak usaha Garuda.

Namun manajemen Garuda Indonesia saat itu sudah mengakui pendapatan dari Mahata sebesar US\$239,94 juta. Perincian pendapatan Garuda Indonesia itu, antara lain sebesar US\$28 juta merupakan bagian dari bagi hasil yang didapat dari Sriwijaya Air. Padahal, pendapatan Garuda itu masih dalam bentuk piutang atau tagihan bagi Garuda Indonesia. Atas laporan keuangan Garuda ini, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan

(BPK), hingga Kementerian Keuangan (Kemenkeu) turun tangan. Kemenkeu bahkan sudah menjatuhkan sanksi kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, sebagai auditor laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018.

Ada dua sanksi Kemenkeu atas kantor akuntan publik yang mengaudit keuangan Garuda Indonesia yakni pembekuan izin selama 12 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan No.312/KM.1/2019 tanggal 27 Juni 2019 terhadap AP Kasner Sirumapea. Sanksi lainnya atas laporan keuangan Garuda itu adalah peringatan tertulis dengan disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap Sistem Pengendalian Mutu KAP dan dilakukan review oleh BDO International Limited.

OJK juga menjatuhkan sanksi ke Garuda Indonesia sebagai emiten, direksi, dan komisaris secara kolektif. Sebagai emiten, Garuda dikenakan denda Rp 100 juta. Direksi yang tanda tangan laporan keuangan Garuda Indonesia dikenakan masing-masing Rp 100 juta. Secara kolektif direksi dan Komisaris Garuda Indonesia minus yang tidak tanda tangan, dikenakan kolektif Rp 100 juta. Garuda Indonesia juga diminta untuk menyajikan lagi (*restatement*) laporan keuangan tahun buku 2018.

Selain itu, BEI juga memberikan sanksi ke Garuda Indonesia berupa Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 250 juta. Garuda dianggap menyalahi Peraturan BEI Nomor I-H tentang Sanksi. BEI juga meminta Garuda Indonesia untuk memperbaiki dan menyajikan kembali Laporan Keuangan Interim PT Garuda Indonesia Tbk per 31 Maret 2019. (Barly Haliem, 2019, nasional.kontan.co.id, 05 Desember 2019). Kasus yang terjadi pada Garuda Indonesia merupakan tindakan

yang mengarah pada *earning management* sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak.

Pajak Tangguhan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan. Pajak tangguhan dikelompokkan berdasarkan perbedaan temporer dan perbedaan permanen. Perbedaan temporer adalah perbedaan yang terjadi akibat perbedaan waktu pengakuan biaya atau pendapatan dalam laba akuntansi dan dalam laba fiskal. Perbedaan inilah yang akan menimbulkan biaya dan pendapatan pajak tangguhan dalam laporan keuangan perusahaan (IAI, 2018).

Aset pajak tangguhan adalah dampak atau akibat yang terjadi dikarenakan adanya PPh di masa yang akan datang namun dipengaruhi oleh adanya perbedaan waktu antara perlakuan akuntansi dan perpajakan serta kerugian fiskal yang masih dapat digandakan pada periode yang akan datang. Dampak dari PPh di masa yang akan datang itu sebaiknya dapat diakui, dihitung, disajikan dan dapat diungkapkan dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun laba rugi. Penelitian yang dilakukan (Lucy Citra Fitriany, 2016) menyatakan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan (Mira Agustina Rahayu dan Nera Marindah Machdar, 2019) menyatakan bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi yaitu dalam laporan keuangan untuk kepentingan eksternal dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Jumlah Pajak Penghasilan yang terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya

perbedaan temporer kena pajak. Pada penelitian yang dilakukan (Felicia Amanda dan Meiriska Febrianti, 2015) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan (Irsan Lubis dan Suryani, 2018) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Perencanaan pajak adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, namun perlu diperhatikan bahwa *tax planning* yang dimaksud adalah *tax planning* tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku (Nataharisma & Sumadi, 2014). Tujuan akhir proses *tax planning* ini diharapkan akan dapat menghasilkan utang pajak, baik PPh maupun pajak-pajak lainnya menjadi seminimal mungkin, sepanjang tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada penelitian yang dilakukan (Negara dan IDG Dharma, 2017) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Widiatmoko dan Ika, 2016) menemukan bukti bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Semakin merebaknya aktivitas manajemen laba ini telah mendorong perhatian publik terkait pengungkapan informasi yang lebih akurat sehingga terhindar dari risiko-risiko yang dapat merusak reputasi perusahaan. Salah satu pengungkapan informasi yang dapat meyakinkan *stakeholder* adalah dengan melakukan pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Pengungkapan pertanggungjawaban

sosial yang baik akan memberikan *feedback* yang positif bagi perusahaan diantaranya memberikan *value* yang terbaik bagi para pihak internal maupun eksternal, memperbaiki performa keuangan, menaikkan citra merek, serta menambah daya tarik perusahaan sebagai sebuah tempat kerja yang baik (Gustani dan Bayinah, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas dan adanya perbedaan variabel, tempat dan sampling penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini penting untuk dilakukan. Dengan demikian, peneliti memilih judul **“Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana secara parsial pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur periode 2015-2019?
2. Bagaimana secara parsial pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur periode 2015-2019?
3. Bagaimana secara parsial pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur periode 2015-2019?

4. Bagaimana secara simultan pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur periode 2015-2019?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti akan membatasi penelitian tentang Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dibuat rumusan masalah yang diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya mencari jawaban mengenai masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019?
2. Bagaimana Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen laba pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019?
3. Bagaimana Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019?
4. Bagaimana Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kesempatan yang sangat berharga untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh penulis dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara besar penelitian ini berguna bagi :

1. Bagi Akademik

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dari laboratorium keilmuan yang dibutuhkan bagi dunia akademik dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

## 2. Bagi Praktisi

### 2.1 Bagi Manajemen

Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam mengungkapkan persepsi positif terhadap pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui pengelolaan perbedaan temporer dan perencanaan pajak.

### 2.2 Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan dibidang akuntansi khususnya yang berkaitan dengan akuntansi perpajakan yang menggunakan bukti empiris tentang pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam memilih perusahaan yang akan dibeli sahamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F. dan Anna Purwaningsih. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan NonManufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MODUS*. 26 (1): 33-50.
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, A, A. (2018). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Property yang terdaftar di ISSI. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri*.
- Dicky, I., Suratno, & Warto, R. (2015). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai variabel Pemoderasi. *JIMEA-Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 1 no. 1.
- Dyah, P.S., (2019). *The Effect of Deffered Tax Expense ang Tax Planning on Earnings Management*. *International Journal of Scientific and Technology*. 8 (2), 50-57.
- Fahmi, I. (2013). *AnalisisLaporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimatu, C, N. (2017). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Felicia, A, & Meiriska, F. (2015). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan dan Basis Akrual terhadap Manajemen Laba. *Ultima Accounting*, 7 no. 1.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 3(1).

- Gustani, & Bayinah, A.n. (2014). Model pelaporan kinerja sosial perbankan syariah: implementasi islamic social reporting index (Index ISR) di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2 no. 1.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harnanto. (2013). *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hery. (2013). *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan dengan Pendekatan Akrual (Accrual Basis)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 (Penyesuaian): Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69: Agrikultur*. Jakarta: IAI.
- Kadji, Y. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Administrasi*. Deepublish.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kieso dan Weygant. (2015). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Bima Aksara.
- Kusumaningtyas, M., & Farida, D. N. (2016). Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Aktivitas Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(1), 66-82.
- Lan, N., & Lau, P. (2014). *Akuntansi Keuangan Prespektif IFRS Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lupiyoadi, K., & Ikhsan, R, R. (2015). *Pratikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mira, A, R, & Nera, M, M. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aktiva Pajak Tangguhan dan Akrual terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 6 no. 2.

- Nataharisma, & Sumadi, I, K. (2014). Analisis *Tax Planing* dalam Upaya Optimalisasi Pembayaran Pajak Penghasilan pada PT. CHIDEHAFU.
- Negara, A, A, dan Darma, S. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.
- Nike,. (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. e-jurnal Bung Hatta , Volume 4.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purba, Marisi. (2015). Akuntansi Pajak Penghasilan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus, Buku 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ria, K. (2017). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sari, D. (2014). *Perpajakan: Konsep, Teori dan Aplikasi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Scott, Wiliam R. (2015). *Financial Accounting Theory Sevent Edition. United States : Canada Cataloguing*.
- Sekaran, U & Roger, B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Elekmedia Computindo.
- Suandy,. (2016). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R; John J.Wild. (2013).” Analisis. Laporan Keuangan”.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukrisno, A., & Trisna, E. (2014). *Akuntansi Perpajakan Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sulistiawan. (2013). *Creative Accounting: mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sulisyanto, Sri. (2018). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Syafri, S, Harahap. (2016). *Analisis Kritik Atas Laporan Keuangan Cetak ke sepuluh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tiara, T ., & Rezwan, R, M. (2015). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1 (2).
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi Edisi Revisi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Waluyo. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirawan, I, B., & Diaz, P. (2015). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yadiati, W. (2015). *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Kencana.
- Yulianti. (2014). Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 2, No. 1: pp. 107-129*.
- Yuono, C. A. S., (2016). Pengaruh perencanaan pajak dan corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(6), 1-19.
- Zain, M. (2014). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://nasional.kontan.co.id/news/garuda-geger-ini-5-kasus-mencengangkan-di-maskapai-ini>

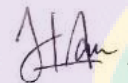
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hilyah Gossani  
Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 16 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Alamat (Domisili) : Jl. Haji Usin 2 No.10 RT. 06/ RW. 22. Baktijaya,  
Sukmajaya. Depok  
Alamat *E-mail* : hilyahgos16@gmail.com  
Nomor Telepon / HP : 088977119889  
Pendidikan Formal :

1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2016 - Sekarang.
2. MAN 6 JAKARTA Tahun 2013 - 2016.
3. SMP Amaliyah Tahun 2010 - 2013.
4. SDIT Pondok Duta Tahun 2004 - 2010.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



(Hilyah Gossani)